



Penerapan *Speed Reading* untuk Meningkatkan Hasil Membaca Kelas V SD 53 Pabbambaeng Kabupaten Bulukumba

Sitti Jauhar¹, Muhammad Amran^{2*}, Andi Nurul Azizah³

¹PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar

Email: sitti.jauhar@unm.ac.id

²PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar

Email: nesyaamran@gmail.com

³PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar

Email: andiaziah2209@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research is to find out whether the application speed reading method can improve reading learning outcomes for fifth grade students at SDN 53 Pabbambaeng, Kindang District, Bulukumba Regency. This research approach is a descriptive qualitative approach. This type of research is Classroom Action Research. The focus of this research is 1) Application of the speed reading method, 2) Student learning outcomes. The subjects in this study were students in class V at SDN 53 Pabbambaeng. The subjects in this study were 32 students consisting 19 girls and 13 boys and 1 teacher. Data collection techniques using observation and tests and documentation. Data analysis techniques in this study are data reduction, data description and conclusion. The results showed that there was an increase. Cycle I achieved qualification Enough (C) and cycle II achieved the qualification Good (B). The conclusion of this study is that applying the speed reading method can improve reading learning outcomes for fifth grade students at SDN 53 Pabbambaeng, Kindang District, Bulukumba Regency.*

Keywords: *Implementation of Method; Reading Learning Outcome; Speed Reading.*

Abstrak. *Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode speed reading dapat meningkatkan hasil belajar membaca siswa kelas V SDN 53 Pabbambaeng Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Fokus penelitian ini adalah 1) Penerapan metode speed reading, 2) Hasil belajar siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 53 Pabbambaeng. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dengan jumlah 32 yang terdiri dari 19 perempuan dan 13 laki-laki dan guru 1 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu mereduksi data, mendeskripsikan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan. Siklus I mencapai kualifikasi Cukup (C) dan pada siklus II mencapai kualifikasi Baik (B). Kesimpulan penelitian ini adalah dengan menerapkan metode speed reading dapat meningkatkan hasil belajar membaca siswa kelas V SDN 53 Pabbambaeng Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.*

Kata Kunci: *Penerapan Metode; Hasil Belajar Membaca; Membaca cepat.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menciptakan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan sangat penting untuk ditingkatkan untuk dapat

mengembangkan potensi dan mencerdaskan manusia agar siap menghadapi kehidupan di masa yang akan datang (Abdelrahman, 2014). Demi memenuhi tujuan dari suatu pendidikan, pendidikan menjadi pengembang untuk mencerdaskan manusia agar memiliki potensi yang penuh dan berkembang untuk menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal (3) yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan bertujuan untuk dapat meningkatkan kecerdasan, karakter, watak, dan keterampilan yang menjadikan manusia bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Pendidikan dapat memberi sumbangsi kemampuan dan pengetahuan dasar kepada siswa agar dapat mengembangkan diri hingga memiliki kemampuan kepribadian serta kompetensi diri yang mantap dan mumpuni. Pendidikan di sekolah memberikan dan menanamkan sikap dan karakter siswa agar dapat memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, mampu berkomunikasi, dan berkolaborasi, sehingga memiliki kemampuan yang dikembangkan. (Anjani, B.P.2019)

Terkait hal tersebut, dalam satuan pendidikan mengisyaratkan empat kompetensi yang dimiliki oleh siswa SD khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia yaitu adanya kompetensi membaca, menulis, berbicara dan menyimak (Ahmadi, F. 2010). Pada kompetensi kemampuan membaca perlu untuk sejak dini di ketahui dan kuasai oleh siswa, karena dengan melalui kemampuan dan keterampilan membaca berhubungan dengan seluruh proses pembelajaran di sekolah dasar. Membaca adalah kegiatan pendidikan yang paling utama, karena dalam proses belajar mengajar didasarkan pada kemampuan membaca. Aulia (2012) menyatakan bahwa salah satu point penting dalam suksesnya kegiatan belajar mengajar adalah para siswa mampu untuk membaca, jika memiliki kesulitan membaca sejak dini, siswa pun akan mengalami kesulitan dalam belajar (Inawati 2018). Sedangkan dalam kriteria keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh kemampuan dan keterampilan membaca yang dimiliki, karena dengan membaca siswa mendapat banyak informasi. Dalam hal ini beberapa siswa tidak memiliki pemahaman bacaan yang memadai.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013, terdapat perubahan materi yang berbeda dari kurikulum-kurikulum sebelumnya, dapat dikatakan cukup signifikan, terutama pada jenjang pendidikan sekolah dasar dan selain adanya penambahan jam pelajaran Bahasa Indonesia, isi materi ajarnya pun sedikit berbeda (Wulan, 2014, h. 177). Sehingga memerlukan peran aktif guru dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu hal yang harus dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yang berhasil adalah dengan menerapkan metode pembelajaran. Menurut Kurniawati (2012), melalui pengajaran membaca, "Guru perlu memberikan strategi dan pendekatan pembelajaran kepada siswa untuk memiliki kemampuan yang memadai dalam memahami isi bacaan." (h.32). Penggunaan metode pembelajaran dalam kelas dapat memberi kemudahan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara kerja yang sistematis berupa langkah-langkah konkret. Hal ini didukung dengan pendapat Gerlach dan Ely (1980), "Metode dalam kaitannya dengan pembelajaran diidentifikasi sebagai suatu rancangan sistematis untuk menyajikan informasi dan merupakan cara atau alat yang digunakan guru untuk mengatur aktivitas siswa dalam mencapai tujuan." (Wedi 2018, h.22).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 tahun 2004 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar pasal 2 bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, model, dan metode yang mengacu pada karakteristik sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas dengan adanya karakteristik yaitu, a. interaktif dan inspiratif: b. menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif: c. kontekstual dan kolaboratif: d. memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian siswa, dan e. sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan perkembangan fisik dan psikologis siswa.

Metode pembelajaran digunakan atau dipilih oleh guru untuk menyajikan materi pelajaran dan mengatur aktivitas siswa dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Masing-masing mempunyai landasan, tujuan, dengan kelebihan dan kelemahan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. (Djamarah 2015). Keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh faktor guru, siswa, kurikulum, dan lingkungan sekolah. Namun dari beberapa faktor tersebut guru dan siswa adalah faktor terpenting, tanpa guru yang profesional, siswa akan kesulitan dalam memahami pelajaran, demikian juga guru harus mampu mengkondisikan pembelajaran agar lebih menarik minat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. (Arikunto, 2015)

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan penulis pada tanggal 1 sampai 4 Agustus 2022 di SDN 53 Pabbambaeng Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba ditemukan fakta melalui pengambilan dokumentasi guru berupa nilai tengah semester (UTS) Bahasa Indonesia kelas V. Hasil belajar siswa tergolong rendah, ditunjukkan bahwa masih banyak siswa memperoleh nilai rendah dari ketetapan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Data awal tersebut menunjukkan siswa yang mendapat nilai di atas KKM yang telah ditentukan sebanyak 12 siswa atau 31,4% nilai rata-rata 75 ke atas dan 20 siswa atau 33,2% mendapat nilai dibawa KKM yaitu rata-rata 65.

Penulis juga melakukan observasi langsung di kelas V pada tanggal 1 Agustus 2022 dengan mengamati guru mengajar pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia, ditemukan bahwa hasil belajar siswa rendah dipengaruhi oleh dua aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa. Adapun aspek guru ialah, (1) Guru lebih sering menggunakan metode ceramah; (2) Kurang variatif menggunakan media pembelajaran; (3) Guru kurang mampu menumbuhkan minat baca siswa. Sedangkan apabila dilihat dari aspek siswa ialah (1) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran; (2) kurangnya minat belajar siswa; (3) siswa sulit dalam hal memahami isi suatu bacaan. Menyikapi permasalahan tersebut perlu penerapan metode yang efektif sebagai upaya dalam mengatasi masalah utamanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk memecahkan masalah dan memberi perbaikan maka penulis akan melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan metode *speed reading* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

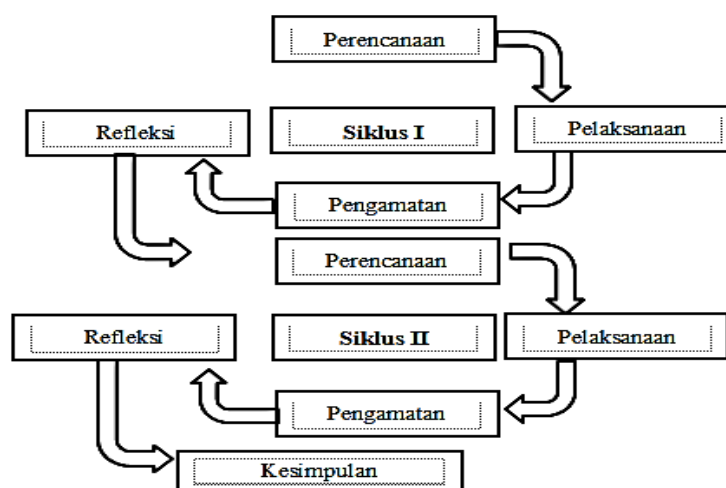
Penerapan metode pembelajaran *Speed Reading* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah upaya untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kecepatan membaca dan pemahaman membaca adalah dua hal yang pada dasarnya ditingkatkan dengan mengetahui metode dan cara dalam mengembangkan kecepatan membaca lalu dilakukan dengan latihan yang intensif demi meningkatkan hasil belajar. Kecepatan membaca siswa perlu ditingkatkan mengingat wacana atau bacaan dalam buku perlu dibaca dalam waktu yang terbatas. Jika siswa memiliki kelemahan dalam membaca dan memahami makna dalam bacaan maka siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar.

Nurhadi (2018: 13) menyatakan Membaca cepat dan efektif adalah jenis membaca yang mengutamakan kecepatan, dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaannya. Kecepatan membaca dan pemahaman adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, kecepatan membaca mengacu pada kecepatan dalam mendapatkan kecepatan dalam memahami suatu bacaan. Siswa dalam menggunakan metode *speed reading* akan mencari beberapa informasi secara cepat dan tepat. Berlatih membaca menggunakan metode *speed reading* siswa mampu membaca untuk dapat memahami isi bacaan lebih cepat, efektif, dan efisien.

Keberhasilan penerapan metode *speed reading* dibuktikan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah Yasmin (2019) terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia ditandai dengan peningkatan persentase ketuntasan belajar yakni dilihat dari hasil belajar siswa, pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa mencapai kualifikasi cukup pada tindakan siklus II persentase ketuntasan belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Penelitian lain yang serupa dilakukan oleh Kusumawati (2020) hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Speed Reading* yaitu pada saat siklus I nilai rata-rata kelas 63,85 dengan tingkat ketuntasan 14 orang siswa (60%) sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat mencapai 71,19 dengan tingkat ketuntasan 18 orang siswa (70%).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) Dalam Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Menurut Tampubolon Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian refleksi yang bersiklus (berdaur ulang) yang dilakukan oleh pendidik (guru/dosen) dan tenaga kependidikan lainnya (kepala sekolah/pengawas sekolah/widyaiswara) (Anjani, 2019, h.7). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2015: 74) alur pelaksanaan tindakan kelas yang dimulai dengan perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai perbaikan).



Pada penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas V SDN 53 Pabbambaeng Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba 2022/2023 yang berjumlah 32 orang siswa dan 1 orang wali kelas V. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian pada hari Selasa, 16 Januari 2023 dan hari Selasa, 26 Januari 2023. Peneliti melakukan kegiatan penelitian didampingi dan dibantu oleh wali kelas V yang berperan sebagai pengamat atau observer terhadap proses kegiatan penelitian. Data yang dikumpulkan dan digunakan peneliti adalah data kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *speed reading* untuk meningkatkan hasil belajar membaca siswa kelas V SDN 53 Pabbambaeng Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian yaitu observasi dan tes. Teknik observasi, peneliti dibantu oleh wali kelas V selaku observer untuk mengamati penerapan metode *speed reading* dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa serta rubrik penilaian yang telah disediakan. Metode yang kedua yaitu tes. Peneliti memberikan lembar tes kepada seluruh siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan di setiap akhir siklus I maupun siklus II. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi guru beserta rubrik penilaiannya, Lembar Tes siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil belajar siswa siklus I.

Siklus I	Kualifikasi		Kategori
	Tuntas	Tidak Tuntas	
Persentase (%)	62,5 %	37,5%	Cukup (C)
Jumlah Siswa	20	12	

Berdasarkan analisis dan hasil refleksi siklus I ditemukan bahwa penerapan metode pembelajaran *Speed Reading* belum maksimal sehingga berdampak pada hasil tes akhir siklus I. semetara itu hasil tes akhir siklus I menunjukkan bahwa sebanyak 20 siswa atau 62,5% yang memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari 75 dan sebanyak 12 siswa atau 37,5% yang memperoleh nilai di bawah 75.

Tabel 2. Hasil belajar siswa siklus II.

Siklus I	Kualifikasi		Kategori
	Tuntas	Tidak Tuntas	
Persentase (%)	81,25 %	18,75%	Baik (B)
Jumlah Siswa	26	6	

Berdasarkan analisis dan refleksi siklus II dan mengacu kepada indikator keberhasilan yang telah diterapkan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode pembelajaran *speed reading* telah dikategorikan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam penerapan metode *speed reading* mencapai kualifikasi baik (B) serta hasil tes siklus II menunjukkan bahwa siswa memperoleh peningkatan terhadap hasil pembelajaran Bahasa Indonesia Hasil tes akhir siklus II yang menunjukkan bahwa dari 32 siswa, 26 siswa mencapai ketuntasan dengan persentase 81,25% dan 6 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 18,75%.

Pembahasan

Siklus I Perencanaan merupakan Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu: 1) Menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa dengan menggunakan metode *speed reading* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. 2) Mengatur jadwal pertemuan, yaitu pertemuan. 3) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara kolaboratif yang disusun sesuai dengan kompetensi dasar dan pencapaian kompetensi serta langkah-langkah metode *speed reading*. 4) Membuat teks bacaan untuk dibagikan pada masing-masing siswa. 5) Membuat lembar kerja siswa (LKS). 6) Membuat lembar observasi dan rubrik penilaian aspek guru dan aspek siswa untuk melihat pengaplikasian RPP yang telah dibuat. 7) Membuat soal-soal tes evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan yang diberikan pada akhir siklus.

Kegiatan pelaksanaan, guru melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan metode *speed reading*. Adapun kegiatan pembelajaran pada tahap ini yaitu: guru menyiapkan materi pelajaran tentang teks eksplanasi, cara menemukan kata kunci dan menyajikan ringkasan. Guru memperlihatkan sebuah teks kepada siswa. kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca teks selama 5 menit. Kemudian bertanya kepada seluruh siswa apakah jenis teks yang mereka baca. 2) selanjutnya guru menjelaskan metode *speed reading* dalam membaca. Guru menjelaskan langkah-langkah dan teknik membaca dengan menerapkan metode *speed reading* pada saat membaca sebuah teks. 3) guru kemudian membagikan teks bacaan kepada seluruh siswa untuk dibaca dengan menerapkan langkah-langkah dan teknik membaca dengan menggunakan metode *speed reading*. 4) siswa diminta untuk membaca dengan durasi waktu kecepatan membaca cepat atau *speed reading*. Setelah membaca setiap siswa menuliskan kata-kata kunci dan menuliskan ringkasan. Setelah itu guru membimbing siswa untuk mendiskusikan kata-kata kunci dan ringkasan yang telah dikerjakan. Berdasarkan analisis dan hasil refleksi siklus I ditemukan bahwa penerapan metode pembelajaran *Speed Reading* belum maksimal sehingga berdampak pada hasil tes akhir siklus I. semetara itu, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa menunjukkan bahwa sebanyak 20 siswa atau 62,5% yang memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari 75 dan sebanyak 12 siswa atau 37,5% yang memperoleh nilai di bawah 75.

Siklus II Perencanaan Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu: 1) Menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa dengan menggunakan metode *speed reading* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. 2) Mengatur jadwal pertemuan, yaitu pertemuan. 3) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara kolaboratif yang disusun sesuai dengan kompetensi dasar dan pencapaian kompetensi serta langkah-langkah metode *speed reading*. 4) Membuat teks bacaan untuk dibagikan pada

masing-masing siswa. 5) Membuat lembar kerja siswa (LKS). 6) Membuat lembar observasi dan rubrik penilaian aspek guru dan aspek siswa untuk melihat pengaplikasian RPP yang telah dibuat. 7) Membuat soal-soal tes evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan yang diberikan pada akhir siklus.

Kegiatan pelaksanaan guru adalah menyiapkan materi pelajaran tentang teks eksplanasi, cara menemukan kata-kata kunci kemudian membuatnya dalam bentuk suatu diagram dan menyajikan ringkasan. Guru menjelaskan langkah-langkah dan teknik membaca dengan menerapkan metode *speed reading* pada saat membaca sebuah teks. Kemudian guru kemudian membagikan teks bacaan kepada seluruh siswa untuk dibaca dengan menerapkan langkah-langkah dan teknik membaca dengan menggunakan metode *speed reading*. Lalu Siswa diminta untuk membaca dengan durasi waktu selama delapan menit. Durasi waktu yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kecepatan membaca cepat atau *speed reading*. Setelah membaca setiap siswa menuliskan kata-kata kunci dan diagram serta menuliskan ringkasan. Lalu setelah itu guru membimbing siswa untuk menuliskan lalu mendiskusikan kata-kata kunci, diagram dan ringkasan yang telah dikerjakan.

Berdasarkan analisis dan refleksi siklus II dan mengacu kepada indikator keberhasilan yang telah diterapkan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode pembelajaran *speed reading* telah dikategorikan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam penerapan metode *speed reading* mencapai kualifikasi baik (B) serta hasil tes siklus II menunjukkan bahwa siswa memperoleh peningkatan terhadap hasil pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terbukti pada hasil tes akhir siklus II yang menunjukkan bahwa dari 32 siswa, 26 siswa mencapai ketuntasan dengan persentase 81,25% dan 6 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 18,75%

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan metode *speed reading* untuk meningkatkan hasil belajar membaca siswa kelas V SDN 53 Pabbambaeng Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba dari siklus I dan siklus II terdapat peningkatan hasil belajar. Keberhasilan penerapan metode *speed reading* juga dibuktikan dari hasil penelitian oleh Zakiyah Yasmin (2019) Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode *Speed Reading* Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan metode *speed reading* untuk meningkatkan hasil belajar membaca siswa di kelas V SDN 53 Pabbambaeng Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa ditandai dengan peningkatan persentase ketuntasan belajar yakni dilihat dari hasil belajar siswa, pada siklus I mencapai kualifikasi Cukup (C) dan pada siklus II mencapai kualifikasi Baik (B) dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Bagi guru, metode *speed reading* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan diharapkan untuk melaksanakan langkah-langkah dengan baik dalam proses pelaksanaan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Dan Bagi penulis selanjutnya, sebagai bahan alternatif atau acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdelrahman, M. S., & Bahsrah, M. S. 2014. *The Effect of Speed Reading Strategies on Developing Reading Comprehension Among The 2nd Secondary Students in English Language*. *English Language Teaching*. Inawati, Muhammad doni S. 2018. Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Oku.
- Ahmadi, F. 2010. Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar dengan Metode Glenn Doman Berbasis Multimedia.

- Anjani, B.P.2019. *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa)*. Yogyakarta: Budi Utama
- Arikunto, Suhardjono, & Supriadi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Devi & Triska. 2020. Penggunaan Metode *Speed Reading* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD Islam Miftahus Shibyan Kecamatan Plosoklaten Kediri Triska Devi Dela Vania. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Kurniawati, Rikke. 2012. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Surabaya. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012*.
- Kusumawati, T.I., Hidayah, W.A. 2020. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Speed Reading* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd Negeri 064969 Kelurahan Sidorejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung. *Skripsi*
- Mualimah, E., & Usmaedi. 2018. *Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Kubanglaban*.
- Mulyati. 2011. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhadi, 2018. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Peraturan Pemerintah RI. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Tahar.2019. Penerapan Metode *Speed Reading* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia SD Negeri 2 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Universitas Negeri Makassar. *Skripsi*.
- Wedi. 2018. Konsep Dan Masalah Penerapan Metode Pembelajaran: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Konsistensi Teoritis-Praktis Penggunaan Metode Pembelajaran. Universitas Negeri Malang.
- Wulan, Neneng Sri. 2014. Perkembangan Mutakhir Pendidikan Bahasa Indonesia: Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar 1(2)*